

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

3.1 Daftar Informan

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan keterangan mengenai fakta-fakta atau kenyataan yang sebenarnya mengenai pembangunan dan pengembangan destinasi desa wisata alam edukasi di Desa Ngebel penelitian ini saya mengambil 9 informan yang berasal dari tim pengelola ,tokoh masyarakat dan pedagang.

Adapun informan akan lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Posisi
1	Mujiono	Laki-laki	Kepala Desa
2	Anan Riyanto	Laki-laki	Ketua TPKK
3	Arif Rusman	Laki-laki	Sekretaris TPKK
4	Arif Rusman	Laki-laki	Ketua Pengelola
5	Irvan	Laki-laki	Inkubator AIPPO
6	Sumadi	Laki-laki	Tokoh Masyarakat
7	Edy syamsuri	Laki-laki	BPD
8	Agung Nur Yanto	Laki-laki	Wisatwan Domestik
9	Mujinah	Laki-laki	Pedagang

(Sumber data : Data wawancara)

3.2 Penyajian Data

Berikut adalah hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam pembangunan desa wisata di Desa Ngebel.

3.2.1 Pembangunan Desa Wisata

Pertanyaan : Bagaimana awal proses pembangunan desa wisata di desa ngebel ?

Wawancara dengan Bapak Mujiono selaku Kepala Desa Ngebel

“ awal dari pembangunan ini pada tahun 2018 tepatnya pada bulan desember kita membuat proposal diajukan ke kementerian desa setelah itu dari pihak pemerintah desa mengumpulkan ketua pokdarwis, karangtaruna dan pemuda desa dan membentuk tim pelaksana untuk sepakat membangun wisata alam yang akan di buat di lahan perhutani seluas 4 hektar perbatasan dengan desa pupus. sebelum membangun wisata alam kita sudah punya potensi wisata diantaranya Desa Ngebel punya makam nyai latung yang tiap tahunnya di datangi para ziaroh selain itu Desa Ngebel tiap musim duren di pasar balebatur tiap hari menjadi pusat para pedagaang dan pecinta duren”.(wawancara senin 27 juli 2020)

Anan Riyanto selaku ketua TPKK

“ untuk proses awal memang agak sulit karena kita masih awan dengan adanya program dari kementerian dalam pembuatan proposal ini,tetapi dari semangatnya temen-temen tim kita bisa menyelesaikan proposal ini dan diajukan ke kementerian dan 2 minggu setelah pengajuan akhir nya diterima”.(wawancara senin 27 juli 2020)

Arif Rusman selaku sekertaris dan ketua pengelola

“ untuk masalah awal proses ini saya memang agak kesulitan dalam pengerjaan proposal dan masih awan dengan program dari kementerian itu”.(wawancara senin 27 juli 2020)

Irvan selaku inkubator dar AIPPO

“ Dalam pembangunan ini kami sangat mendukung karena ngebel mempunyai potensi alam yang begitu besar dan kami sebagai pelaku biro wisata di ponorogo menginginkan Desa Ngebel mempunyai destinasi wisata alam sehingga para wisatawan domestic tidak bosan main ke ngebel dan bisa betah di ngebel”(wawancara senin 27 juli 2020)

Edy syamsuri selaku BPD Desa Ngebel

“ Untuk pembangunan ini kami dari BPD sangat mendukung dan membantu prosesnya karena ngebel ini mempunyai potensi wisata yang begitu besar dan harus di kelola agar bisa menjadi desa wisata”.(sumber **senin 27 juli 2020**)

Sumadi selaku tokoh masyarakat

“ Dengan adanya pembangunan desa wisata ini kami masyarakat sangat menyetujui dan mendukung karena nantinya dilingkungan kami dan di jalur poros Desa Ngebel ke desa pupus ini semakin ramai dan nantinya menjadi lahan perekonomian masyarakat sekitar”(**wawancara 27 juli 2020**)

Agung Nur Yanto selaku wisatawan domestic

“ saya begitu mendukung dan senang ketika Desa Ngebel akan di bangun wisata alam karena Desa Ngebel begitu banyak potensi yang ada dan belum di bangun maupun dikembangkan harapan saya dalam pembangunan ini menjadi sector ekonomi dan bisa membantu masyrakat sekitar”(**wawancara 27 juli 2020**)

Mujinah selaku pedagang

“ Saya sangat mendukung dengan pembangunan wisata alam ini dan lokasinya dekat rumah jadi saya bisa menambah pemasukan dari jualan di lokasi wisata yang akan dibangun”(**wawancara senin 27 juli 2020**)

Jadi, untuk pembangunan destinasi desa wisata di Desa Ngebel ini awalnya masih kesulitan dan masih awan dalam membuat proposal yang diajukan ke kementrian desa.dan dari pihak-pihak terkait sangat mendukung dan membantu dalam proses pembangunan desa tersebut.Karena Desa Ngebel ini begitu besar potensi alam sehingga bisa salah satu tujuan wisatawan berkunjung ke ngebel ini.

3.2.2 Pelaksanaan Pembangunan Desa Wisata Ngebel

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan selama proses pembangunan desa wisata di Desa Ngebel ?

Wawancara dengan Bapak Mujiono Kepala Desa Ngebel

“ untuk proses pembangunan ini kami bersama tim TPKK bekerja keras menjaga kekompakan agar bisa terwujud nya wisata alam ini ,kami juga minta dukungan dari masyarakat agar lancarnya pembangunan ini dan salah satu kebanggaan Desa Ngebel karena bisa mendapat bantuan dari kementrian desa “(wawancara senin 27 juli 2020)

Anan Riyanto selaku ketua TPKK

“ Dalam proses selama pembangunan ini kami tim yang menjadi pelaksana di lapangan maupun adminitrasi juga menjaga kekompakan tim dan kami merasakan bagaimana suka duka nya dilapangan dan kami tidak menyerah meskipun banyak halangan ,kami bertekad mewujudkan impian Desa Ngebel menjadi desa wisata yang bisa dikenal oleh orang luar”(wawancara senin 27 juli 2020)

Arif rusman selaku seketeris TPKK dan Ketua Pengelola

“ Dalam proses pelaksanaan pembangunan selama kurang lebih satu tahun kami menjaga kekompakan tim dan koordinasi pihak-pihak terkait.dan merasakan perjuangan agar terwujudnya desa wisata di Desa Ngebel,kami juga di bantu pemuda Desa Ngebel.untuk masalah proses adminitrasi kami sedikit bekerja keras karena dikejar target oleh kementrian untuk menyelesaikan dari proses lapangan maupun adminitrasi”(wawancara senin 27 juli 2020)

Irvan selaku inkubator AIPPO

“ Kami dari AIPPO juga mendampingi selama proses pelaksanaan pembangunan kami juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada temen-temen pemuda Desa Ngebel yang mempunyai potensi atau ketrampilan agar nantinya ketika desa wisata buka bisa dikembangkan dan dijual di wisata tersebut”(wawancara senin 27 juli 2020)

Edy syamsuri selaku BPD Desa Ngebel

“ Dalam proses pelaksanaan pembangunan desa wisata ini kami bekerja keras dilapangan kurang lebih satu tahun agar terwujudnya wisata alam di Desa Ngebel ini kami juga melaksanakan pekerjaan sesuai alur dari kementrian desa”(wawancara senin 27 juli 2020)

Jadi dalam proses pelaksanaan pembangunan desa wisata ini tim TPKK maupun kepala desa bekerja keras dilapangan maupun adminitrasi agar bisa terwujudnya desa ngebel menjadi sector wisata alam dan dalam pelaksanaan ini para tim TPKK saling menjaga kekompakan dan saling koordinasi ke pihak terkait.dan dalam prosesnya mengikuti alur dari kementrian desa.

3.2.3 Kendala dalam Pembangunan

Pertanyaan : Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembangunan desa wisata ?

Wawancara dengan Bapak Mujiono selaku Kepala desa

“ Untuk kendala pelaksanaan di awal masyarakat belum paham tentang desa wisata dan masih awam dan di pandang sebelah mata tentang program dari kementrian tetapi lama kelamaan paham dan mendukung pembangunanya”. (wawancara senin 27 juli 2020)

Anan Riyanto selaku katua TPKK

“ Kendala dalam pelaksanaan ini tidak banyak hanya saja kami di kejar target dan musim penghujan yang memperlambat pengerjaan” (wawancara senin 27 juli 2020)

Arif Rusman selaku sekretaris TPKK dan ketua Pengelola

“ Untuk kendala dilapangan kami dikejar target dan ketika hujan pelaksanaan atau pengerjaan lambat lalu untuk adminitrasi kami kendala nya pencairan dannya tidak sesuai jadwal atau molor” (wawancara senin 27 juli)

Irvan selaku inkubator AIPPO

“ Sampai saat ini kami belum ada kendala karena kami sudah mendampingi semaksimal mungkin dalam pengerjaannya” (wawancara senin 27 juli)

Edy syamsuri selaku BPD Desa Ngebel

“ Untuk masalah kendala pelaksanaan pembangunan ini hanya sedikit kendala dalam lapangan karena musim penghujan menghambat dalam proses pembangunannya” (wawancara 27 juli 2020)

Jadi dalam pelaksanaan pembangunan ini tim TPKK hanya sedikit kendala pada lapangan ketika musim hujan yang melambat pengerjaan nya dan dikejar target dan di adminitrasi hanya lambatnya pencairan dana tidak sesuai jadwal sehingga tim TPKK berfikir bekerja agar segera bisa cair dana.

3.2.4 Pengembangan Desa Wisata di Desa Ngebel

Pertanyaan : Bagaimana pengembangan desa wisata di Desa Ngebel ?

Wawancara dengan Bapak Mujiono selaku Kepala Desa Ngebel

“ Untuk pengembangan Ngebel Advanture Park ini kami mencari pemuda-pemuda Desa Ngebel agar bisa memberikan ketrampilan untuk bisa dijual di wisata ngebel adventure park dan untuk pengembangannya di wisata dari pihak pengelola akan menambah tempat singgah atau bisa dikenal Cottage dari barat lokasi wisata dan dari pihak pemerintah desa akan membangun

infrastruktur jalan agar lebih bagus sehingga para pengunjung tidak menguluhkan jalan yang sulit” (wawancara senin 27 juli 2020)

Anan Riyanto selaku ketua TPKK

“ Untuk pengembangan selanjutnya kami dari tim pelaksana akan menambah tempat singgah atau bisa dikenal Cottage di barat lokasi wisata ini dan kami akan bersosialisasi kepada masyarakat untuk pengembangan nantinya akan mengajak warga yang dekat wisata untuk rumahnya dijadikan homestay” (wawancara senin 27 juli 2020)

Arif Rusman selaku sekretaris dan ketua pengelola

“ Dari kami ketua pengelola Ngebel Advanture Park akan mengembangkan wisata ini kedepannya semisal saat ini yang sudah kami kembangkan ialah menambahkan wahana trek ATV ,tempat singgah atau Cottage dan rumah-rumah warga yang akan dibuat homestay dan nantinya kami akan menambah konsep-konsep baru sehingga pengunjung tidak bosan main ke wisata kami” (wawancara 27 juli 2020)

Sumadi selaku tokoh masyarakat

“ Harapan kami untuk pengembangan wisata Ngebel Advanture Park nanti bisa menjadi ladang perekonomian masyarakat sekitar dan bisa membuka lowongan kerja yang baru lulus sekolah dan kami sangat mendukung apabila wisata tersebut nantinya bisa berkembang besar” (wawancara senin 27 juli 2020)

Agung Nur Yanto selaku wisata domestic

“ Kami sangat mendukung apa bila wisata Ngebel Advanture Park ini nantinya berkembang besar dan konsep-konsepnya bertambah dan menjadi tujuan kami apabila ke ngebel untuk bersinggah atau istirahat di cottage atau rumah-rumah warga” (wawancara senin 27 juli 2020)

Mujinah selaku pedagang

“ Saya sangat mendukung bila nantinya wisata ini berkembang besar sehingga kami pedagang semakin rame untuk pembeli dan bisa menambah perekonomian kami ini sangat membantu bagi kami nantinya “(wawancara senin 27 juli 2020)

Jadi, untuk pengembangan wisata Ngebel Adventure Park nantinya akan menambah wahana dan menambah konsep-konsep baru agar nantinya para wisatawan tidak bosan dan untuk pengembangan bangunan dari pihak pengelola akan menambah tempat singgah atau bisa dikenal cottage dan rumah-rumah warga yang nantinya akan dijadikan homestay dan dari pihak pemerintah Desa Ngebel akan membangun infrastruktur jalan agar bagus tidak dikeluhkan pengunjung.

3.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang Pembangunan dan Pengembangan destinasi desa wisata alam hutan melalui program PIID PEL yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif, sehingga data-data yang telah terkumpul selanjutnya akan digambarkan hasilnya dengan menggunakan kata-kata atau kalimat sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan.

Dalam pembangunan destinasi desa wisata alam di Desa Ngebel ini awalnya pada tahun 2018 tepatnya pada bulan desember. dalam pembangunan tersebut dapat program dari kementerian desa, pihak pemerintah Desa Ngebel lalu membuat tim yang nantinya melaksanakan kegiatan atau pengerjaan pembangunan. untuk pembangunan destinasi desa wisata di Desa Ngebel ini awalnya masih kesulitan dan masih awan dalam membuat proposal yang diajukan ke kementerian desa. dan dari pihak-pihak terkait sangat mendukung dan membantu dalam proses pembangunan desa tersebut. Karena Desa Ngebel ini begitu besar potensi alam sehingga bisa salah satu tujuan wisatawan berkunjung ke ngebel ini.

Dan dalam proses pelaksanaan pembangunan desa wisata ini tim TPKK maupun kepala desa bekerja keras dilapangan maupun adminitrasi agar bisa terwujudnya desa ngebel menjadi sector wisata alam dan dalam pelaksanaan ini para tim TPKK saling menjaga kekompakan dan saling koordinasi ke pihak terkait,dan dalam proses pembangunnya mengikuti alur dari kementrian desa.selama pelaksanaan pembangunannya lokasi yang dikerjakan dilahan perhutani seluas 4 hektar perbatasan dengan desa pupus,dan selama pengerjaan ini kurang lebih satu tahun sampai pembukaan wisata Ngebel Advanture Park.

Dalam pelaksanaan pembangunan ini tim TPKK hanya sedikit kendala pada lapangan ketika musim hujan yang melambat pengerjaan nya dan dikejar target dan di adminitrasi hanya lambatnya pencairan dana tidak sesuai jadwal sehingga tim TPKK berfikir bekerja agar segera bisa cair dana dan selesai tepat waktu yang diinginkan.

Untuk pengembangan wisata Ngebel Advanture Park nantinya akan menambah wahana dan menambah konsep-konsep baru agar nantinya para wisatawan tidak bosan dan untuk pengembangan bangunan dari pihak pengelola akan menambah tempat singgah atau bisa dikenal cottage dan rumah-rumah warga yang nantinya akan dijadikan homestay dan dari pihak pemerintah Desa Ngebel akan membangun infrastruktur jalan agar bagus tidaak dikeluhkan pengunjung.

Dalam pembangunan ini ada tiga tahapan yang akan dikerjakan selama satu tahun.tahap pertama pada bulan desember tahun 2018 tim TPKK dan Karangtaruna desa pembersihan lokasi di lahan perhutani seluas 3 hektar,pembersihan lahan teersebut selama dua bulan. Untuk tahapan yang kedua dana dari kementrian desa baru cair untuk pengadaan pembangunan untuk pembangunan awal yaitu pengadaan jalan masuk dan paving.dalam tahapan ini selama lima bulan pengerjaan,dan yang terakhir tahap tiga yaitu pengadaan atau pembangunan fasilitas yang menunjang seperti wahana,tempat perkemahan dan outbound. Dalam tiga tahapan ini memang butuh waktu lama karena terhambat

oleh cuaca dan pendanaan dari kementrian desa,dan dari pihak asosiasi insan pariwisata ponorogo (AIPPO) juga mengadakan pelatihan-pelatihan manajemen untuk pengelola agar nantinya bisa professional.Dalam pembangunan dan pengembangan ini juga di dampingi dan diawasi dari pihak pemerintah desa ngebel.

Setelah jadi nanti pihak pengelola akan melakukan penambahan fasilitas dan wahana agar pengunjung tidak bosan dan penasaran dengan yang baru.dan manajemen maupun pengelola sendiri juga melakukan perawatan dan menjaga kelestarian alam agar tidak dirusak oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Dalam pengelolaan ini ada pembagian hasil,yang pertama bagi hasil untuk pihak perhutani sebesar 35% untuk LMDH 5% dan untuk desa ngebel 60% dalam pembagian ini perhutani dan LMDH hanya berkontribusi di tiket masuk dan tiket parkir saja dan untuk pemerintah desa ngebel hanya di tiket wahana,sewa tempat.Untuk target produksi dan penjualan nantinya kegiatan pemasaran mencakup upaya melakukan identifikasi keinginan/kebutuhan konsumen jasa pariwisata,penentuan produk yang ditawarkan ,penentuan harga,promosi dan penelitian pasar.Dalam dunia persaingan yang semakin tajam pengusaha harus aktif mendekati pasar.konsumen adalah raja ,oleh karena kepuasan konsumen harus dijaga.Dalam pengembangan wisata alam Ngebel Adventure Park merupakan tempat wisata pengembangan dari Tekaga Ngebel yang ada di kabupaten Ponorogo yang menyajikan wisata alam yang didalamnya menyajikan pilohan Outbound dan bumi perkemahan sebagai wisata utama.Kegiatan ini menjadi pilihan menarik dan menyenangkan wisatawan,dan wisatawan tidak akan jenuh dengan kegiatan-kegiatan yang ada didalam.

Berawal dari pengembangan wisata alam yang berkinsep outbond dan bumi perkemahan bagaimana pemasaran harus dilakukan.dari pengertian ini jelas bahwa dalam proses pemasaran pihak pemilik produk harus bisa menyesuaikan dengan keinginan wisatawan atau menyesuaikan dengan segmen wisatwan yang

berminat pada jenis produk yang dimilikinya. Konsep pemasaran wisata alam yang dilaksanakan oleh Ngebel Adventure Park yaitu:

1. Pemasaran sebagai suatu proses sosial harus dapat dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat Desa Ngebel dan sekitarnya. Pelaku pemasaran tidak hanya oleh industry pariwisata atau pihak-pihak yang saat ini kompetensi dalam pemasaran pariwisata.
2. Pemasaran sebagai suatu proses manajerial. Didalam pelaksanaan pemasaran harus direncanakan, dilaksanakan, dipantau dan yang lebih penting adalah dilaksanakan evaluasi. Didalam pemasaran pariwisata tindakan evaluasi sangat penting sebab agak berbeda dengan barang yang mudah dikemas atau diperbaiki. Pariwisata adalah menjual image dan pelayanan yang perbaikannya membutuhkan proses yang panjang.

Pemasaran sebagai proses pertukaran produk dan nilai, Untuk memiliki produk yang bernilai jual tinggi ada strategi yang dilakukan. Bagaimana kita dapat memiliki produk yang berkualitas, pada saat ini produk yang kita miliki yang sangat berkualitas dan nilai jual yang tinggi adalah wisata alam pegunungan yang berkonsep outbound dan bumi perkemahan yang memiliki otentitas lokal yang spesifik. Pengetahuan penduduk berkaitan dengan alam dan kearifan masyarakat lokal merupakan produk nasional yang tidak dimiliki oleh bangsa lain apalagi bangsa barat, adanya krisis jati diri, dimulai adanya proses perubahan pemikiran rasional kedalam pemikiran baru dalam kehidupan mereka, dorongan dalam sebuah ekonomi yang sedang berkembang sangat dibutuhkan investasi. Dengan adanya pendirian usaha baru yang dipermudah oleh modal ventura tingkat investasi akan meningkat.